

PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA UMUR TANAMAN YANG BERBEDA

Oleh
M. Fajri Asshidiqi

ABSTRAK

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) merupakan komoditas tanaman perkebunan unggulan di Indonesia. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2020) luas areal perkebunan kelapa sawit 14.858.300 Ha dengan jumlah produksi 48.297.070 ton. Tanaman kelapa sawit dapat dipanen pada umur 3 atau 4 tahun. Produksi yang dihasilkan akan terus meningkat seiring bertambahnya umur dan akan mencapai produksi maksimal pada umur 9 – 14 tahun, setelah itu produksi yang dihasilkan akan menurun. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghitung persentase realisasi produksi dan produktivitas dengan standar potensi tanaman kelapa sawit pada umur tanaman yang berbeda. Metode yang dilakukan yaitu mengikuti kegiatan pemanenan dan membandingkan realisasi produksi dan produktivitas dengan standar potensi tanaman kelapa sawit tahun tanam 2012 varietas socfin pada tahun 2016 – 2019 pada umur tanaman yang berbeda. Dari data yang diperoleh bahwa realisasi produksi dan produktivitas tanaman kelapa sawit tertinggi terjadi pada tahun 2019 tanaman berumur 7 tahun yaitu 5.611.318 kg dengan produktivitas yaitu 20.49 ton/ha. Produksi dan produktivitas tanaman kelapa sawit terendah terjadi pada tahun 2016 berumur 4 tahun yaitu 1.007.084 kg/tahun dengan produktivitas yaitu 3.67 ton/ha. Persentase realisasi produksi dengan standar produksi tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 81,65% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 20,15%. Persentase produktivitas dengan standar potensi tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 81,63% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 20,27%.

Kata Kunci : kelapa sawit, produksi, produktivitas, umur tanaman